

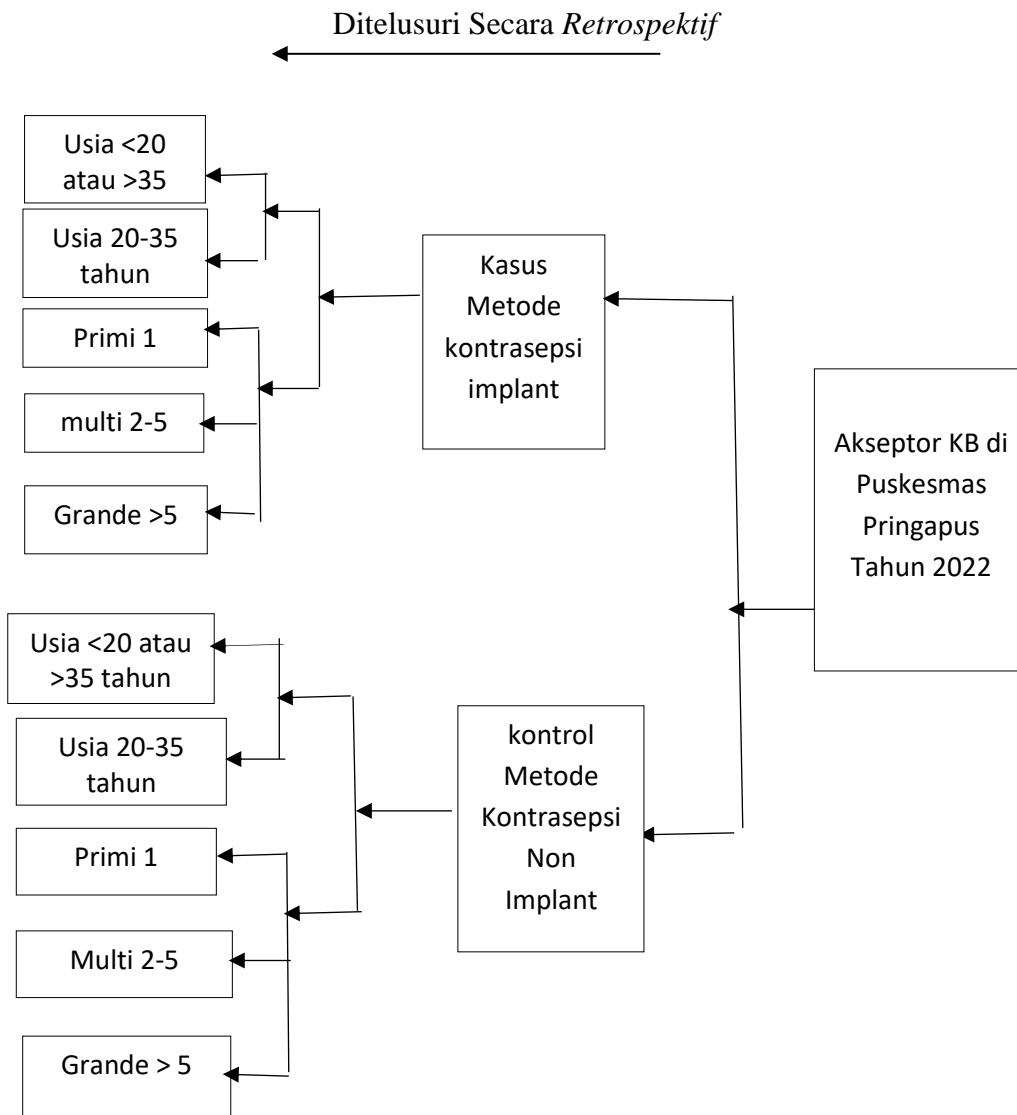
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasi. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015, h. 119) “penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independent dengan satu atau lebih variabel dependen”. Sehingga dalam penelitian ini ada variabel independent dan variabel dependen. Variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar hubungan variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu usia dan paritas sebagai variabel independent dan metode kontrasepsi implant sebagai variabel dependent. (Ilham, 2020). sedangkan rancangan yang digunakan ialah penelitian *case control* yang merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor resiko tertentu (Pinontoan, dkk, 2019).

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi pasien dengan efek atau penyakit tertentu (yang disebut kasus) dan kelompok tanpa efek (disebut sebagai control), hanya disini pada penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*. Pendekatan *retrospektif* ialah dimana faktor resiko dipelajari atau diidentifikasi pada masa lalu (Hidayat, 2013).



Gambar 3. 1 Kerangka Desain Penelitian
Sumber : Nursalam (2014)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16, 17 dan 20 November 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pringapus yang beralamat di Jl. Honggowicono No. 5, Ngabean, Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50214.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. (STEI INDONESIA, 2017) populasi merupakan himpunan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Akseptor KB di Puskesmas Pringapus Tahun 2022 sebanyak 325.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut sebagai perwakilan, harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. (STEI INDONESIA, 2017)

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah akseptor KB implant, sedangkan kontrol dalam rencana penelitian ini adalah akseptor KB non implant. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel kasus dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel, sedangkan sampel control dalam penelitian ini menyesuaikan dengan jumlah sampel kasus yang ada dengan perbandingan 1:1. Jadi sampel keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 70 akseptor KB.

Kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel dari suatu populasi yang bisa dimasukkan atau layak diteliti (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Sampel kasus dan kontrol
- 2) Akseptor KB yang memiliki data lengkap (nama, usia dan paritas)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian dihilangkan atau dikeluarkan karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2013). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Sampel kasus dan Kontrol
 - a) Akseptor KB dengan data yang tidak lengkap

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1 dan menggunakan 2 teknik sampling. Teknik pengambilan sampel untuk kasus menggunakan Teknik *Purposive sampling* adalah Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Sedangkan untuk control menggunakan teknik Penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1 dan menggunakan 2 teknik sampling. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak). Apa itu sampel acak?, *simple random sampling* atau yang disebut dengan sampel acak adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun alasan pemilihan sampling ini dikarenakan peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengambil data sesuai dengan

tujuan diadakannya penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan antar variable.

(Rachman, 2018)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel Independent (variable bebas) - Usia - Paritas	- Usia adalah lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun lahirnya sampai dengan tahun terakhirnya. - Paritas adalah jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar Rahim.	Lembar <i>checklist</i>	Nominal	- Usia <20 >35 - Usia 20-35 - Primipara = 1 - Multipara = 2-5 - Grande multipara = >5
2.	Variabel Dependent (variable terikat) Kontrasepsi Implant	Kontrasepsi Implant adalah kontrasepsi hormonal yang berbentuk kapsul silicon dan dipasang di bawah kulit.	Lembar <i>checklist</i>	Nominal	- Kontrasepsi implant - Kontrasepsi non implant

E. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmojo, 2014). Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

1. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Disini Sebagai variabel independent adalah usia dan paritas.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Disini Sebagai variabel dependent dalam penelitian adalah metode kontrasepsi implant.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengumpulan data yaitu suatu daftar lembar *Checklist*. *Checklist* adalah salah satu daftar untuk mengecek yang berisi subjek dan beberapa gejala serta identitas lain dari sasaran. Adapun daftar lampiran terdiri dari akseptor kb yang memiliki usia > 35 tahun dan paritas > 3 serta akseptor kb yang menggunakan metode kontrasepsi implant.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2016). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tertulis di Puskesmas Pringapus Tahun 2022 yang berjumlah 325.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam pengolahan data dipergunakan bantuan

program komputer. Metode pengolahan data dilakukan sesuai dengan proses pengolahan data menurut (Hulu dan Sinaga, 2019) yang terdiri dari :

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Proses editing ini merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah di peroleh dari lapangan setelah melakukan penelitian. Dilakukan editing pada data kasus dan kontrol yang didapatkan dari ruang kebidanan RS St. Vincentius untuk diperiksa kembali kebenaran data yang diperoleh pada ruang rekam medik.

2. Memberi Kode (*Coding*)

Tahapan kegiatan mengklarifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. Langkah pemberian kode pada variabel ini untuk mempermudah penelitian dalam tahap analisis data, untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variabel. Pada saat penelitian memberikan kode berupa angka, yaitu :

a. Variabel Independen

Usia :

Usia < 20 atau > 35 = 1

Usia 20-35 = 2

Paritas :

Primipara 1= 1

Multipara 2-5 = 2

Grande multipara > 5= 3

b. Variabel Dependen

Akseptor Kb Implant : 1

Akseptor Kb non Implant : 2

3. Penyusunan Data (*Tabulating Data*)

Tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah di jumlah, disusun dan ditata untuk di sajikan dan di analisis. Penyusunan data ini dapat dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel silang dan sebagainya.

4. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Proses entry data merupakan proses dengan memasukkan atau memindahkan data masing-masing variabel ke dalam media tertentu misalnya master data (master tabel).

5. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. Penyajian Data

Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.

I. Analisis Data

Data yang diolah kemudian di sajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk di baca dan dipahami. Analisa yang digunakan mencakup:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis univariat ini untuk mengetahui distribusi usia dan paritas pada akseptor kb dan metode kontrasepsi implant. Rumus menghitung persentase (Sudijono, 2018).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi sesuai dengan variabel penelitian

N = Jumlah total sampel

Dari perhitungan di atas kemudian diinterpretasikan dalam:

0% : Tidak seorang pun dari responden

1-19% : Sangat sedikit dari responden

20-39% : Sebagian kecil dari responden

40-59% : Sebagian dari responden

60-79% : Sebagian besar dari responden

80-90% : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau kolerasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam analisis bivariat ini untuk mengetahui hubungan usia dan paritas pada akseptor kb dengan metode kontrasepsi implan di gunakan rumus *Chi Square* (X^2) menggunakan aplikasi (Sugiyono, 2013).

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

DF = (K-1) (B-1)

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan

B : Baris

K : Kolom

Tabel 3. 2 Kontingensi 2x2

Usia	Implant		Total
	Implant	Non implant	
Usia > 35 tahun	a	b	a+b
Usia 20 – 35 tahun	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

Paritas	Implant		Total
	Implant	Non implant	
paritas 1	a	b	a+b
Paritas 2 – 5	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

Signifikan antara dua variabel digunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 95% dengan derajat estimasi α (0.05). Hasil uji *Chi Square* dapat dilihat pada kotak *Chi Square*. Aturan yang berlaku pada *Chi Square* sebagai berikut:

- 1) Bila pada tabel kontingensi 2x2 dijumpai nilai E (harapan) < 5 , maka uji yang digunakan adalah *Fisher Exact*.
- 2) Bila pada tabel kontingensi 2x2 dan tidak ada nilai E (harapan) < 5 , maka uji yang digunakan adalah *Continuity Correction*.

Dengan mengetahui nilai E (harapan) < 5 dan memerlukan uji yang digunakan dan menentukan koreksi. Jika menggunakan software maka cara mudah dengan membandingkan signifikan sebagai berikut :

Analisis dari uji statistik (*chi square test*) melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Apabila $p \text{ value} \leq 0.05$ artinya H_a diterima H_0 ditolak maknanya ada hubungan yang signifikan antara usia dan paritas dengan metode kontrasepsi implant.
- 2) Apabila $p \text{ value} > 0.05$ artinya H_a ditolak H_0 diterima maknanya tidak ada hubungan usia dan paritas dengan metode kontrasepsi implant (Notoatmodjo, 2018).

